BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai "Pengaruh Media Sosial terhadap Motivasi Belajar dengan *Self-Control* sebagai Moderator pada generasi Z (Survei pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Kuningan)". Adalah sebagai berikut ini:

1. Secara umum, rata-rata tingkat media sosial, *self-control*, dan motivasi belajar pada generasi Z, khususnya siswa dan siswi di SMAN yang berada pada wilayah Kecamatan Kuningan, berada pada kategori yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa dan siswi memiliki pemahaman yang cukup baik serta perilaku yang terkontrol dalam menggunakan media sosial, disertai dengan kemampuan mengelola diri (*self-control*) yang positif. Selain itu, mereka juga menunjukkan tingkat motivasi belajar yang mendukung proses Pendidikan secara optimal.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar generasi Z, khususnya pada siswa dan siswi kelas X di Sekolah Menengah Atas yang berada pada wilayah Kecamatan Kuningan. Artinya, semakin tinggi pemanfaatan media sosial yang digunakan sebagai sumber informasi dan media pembelajaran yang demikian berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa generasi Z.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self-Control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar generasi Z, khususnya siswa dan siswi kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri pada wilayah Kecamatan Kuningan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat *self-control* yang dimiliki oleh siswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajar mereka. Hubungan ini, terbukti kuat secara statistik, sehingga *self-*

control dapat dianggap sebagai faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *self-control* tidak berfungsi sebagai variabel moderator dalam hubungan antara media sosial (X) dan motivasi belajar (Y). hal ini berarti bahwa variasi dalam tingkat *self-control*, baik tinggi maupun rendah, tidak memengaruhi kuat atau lemahnya pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar. Dengan demikian, hubungan antara media sosial dan motivasi belajar berlangsung tanpa dipengaruhi oleh faktor *self-control*. Pada penelitian ini, *self-control* berperan sebagai variabel prediktor yang memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi belajar, tanpa memberikan efek memperkuat maupun memperlemah pengaruh variabel media sosial terhadap motivasi belajar.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian terkait "Pengaruh Media Sosial terhadap Motivasi Belajar Generasi Z (survey pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Kuningan)". Berikut ini adalah beberapa saran yang peneliti dapat ungkapkan, yaitu sebagai berikut:

1. Setiap siswa perlu dibiasakan untuk mempunyai semangat pantang menyerah saat mengejar cita-citanya. Keberhasilan itu tidak datang dengan instan, tapi harus melalui usaha yang sungguh-sungguh, dan kesabaran. Sekolah bisa membantu dengan memberikan kegiatan yang melatih tanggung jawab dan kerja keras, seperti tugas proyek, lomba, atau pembinaan karakter. Dengan begitu, siswa akan terbiasa berjuang dan tidak mudah menyerah.
2. Media sosial sekarang tidak hanya sebatas hiburan, tapi juga bisa menjadi sumber belajar bagi siswa sekolah. Fitur pencarian di TikTok, Youtube ataupun Instagram sangat membantu siswa untuk menemukan informasi atau penjelasan pelajaran dengan cepat. Tapi agar tidak salah informasi, siswa perlu dibekali cara memilih konten sosial media yang benar dan bermanfaat. Maka dari itu, penting adanya bimbingan dari guru agar siswa

tahu bagaimana menggunakan media sosial dengan baik untuk kebutuhan belajar.

3. Siswa zaman sekarang hidup di era digital, jadi mereka perlu tahu bagaimana bersikap baik bukan hanya disekolah, tapi juga di lingkungan sekitar dan dunia maya. Menjaga sopan santun, menaati peraturan, dan bersikap positif adalah hal yang paling penting diajarkan sejak dini. Sekolah dan orang tua bisa bekerja sama dalam membimbing siswa supaya tetap memegang nilai-nilai yang berlaku di masyarakat, meskipun dunia terus berkembang.